



PENERAPAN METODE MURAJAAH DALAM MENGHAFAL AL-QURAN PADA ANAK USIA DINI

¹Lalu Hbiburrahman, ²Melisa Agustina

¹Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Hamzar

²Mahasiswa Pendidikan guru Sekolah Dasar, STKIP Hamzar

Email: ¹laluhabibayan@gmail.com, ²agustina12agt@gmail.com

Informasi Artikel	Abstrak
Diterima: 08 September 2022	Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode muraja'ah dalam menghafal Al_qur'an pada anak usia dini, dengan penerapan metode Murajaah, penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus. Adapun tehnik analisis data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi dan evaluasi. Hasil penelitian ini setelah melalui proses murajaah selama dua bulan menunjukkan bahwa penerapan metode murajaah, peserta didik anak usia dini mampu menghafal dengan baik sesuai dengan harapan
Revisi: 28 September 2022	
Publis: 09 Desember 2022	
Kata Kunci: Metode Murajaah, Menghafal Qur'an	



PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini sangat penting dan menjanjikan guna menjadikan anak-anak yang berpotensi dan maju dimasa depan. Dengan adanya pendidikan anak diberikan kesempatan untuk menggali minat serta bakat yang dimilikinya. Pada usia ini anak berkembang secara pesat dari pada usia yang akan datang, Maka perkembangan moral agama merupakan perkembangan yang sangat dipertimbangkan oleh orang tua saat ini.

Di dalam sebuah hadist, Rasulullah bersabda :

حَفِظَ الْغُلَامِ الصَّغِيرِ كَالنَّفْسِ فِي الْحَجَرِ

وَحَفِظَ الرَّجُلِ بَعْدَمَا يَكْبُرُ

Artinya : Hafalan anak kecil bagai mengukir diatas batu, dan hafalan seorang anak dewasa bagaikan menulis diatas air, (Yahya, 2003).

Pendidikan yang baik akan menjadikan serta melahirkan anak-anak yang mencintai Al-Qur'an. Mencintai Al-Qur'an pada dasarnya akan mempermudah anak dalam proses menghafalnya. Allah Swt telah memudahkan lafal Al-Qur'an untuk dibaca, dilafal, dipahami, direnungkan, dan diamalkan. Allah SWT berfirman:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ (١٧)

Artinya : “Dan sungguh kami mudahkan Al-Qur’an untuk peringatan, maka adakah orang yang mengambil pelajaran” (QS. Al-Qamar:17).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian penerapan adalah “peoses, cara perbuatan menerapkan (Dapertemen Pendidikan Nasional, 2008). Penerapan sering disebut juga dengan istilah implementasi. Penerapan merupakan suatu proses ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai sikap.

Metode adalah cara atau jalan yang dialalui untuk mencapai tujuan. Menurut (KBBI) metode adalah “cara yang teratur dan terpikir dengan baik-baik” untuk mencapai suatu maksud (Majdi, 2014).

Dari segi bahasa muraja’ah berasal dari kata “*rojaa yarji’u* dan *muroja’atan*” yang artinya adalah kembali. Muraja’ah adalah pengulangan, muraja’ah secara terus-menerus dapat meningkatkan hafalan. Metode muraja’ah juga bisa disebut sebagai metode pengulangan berkala.

Ibnu Jauzi berkata “Al-Hasan Bin Abu Bakar an-Naisaburi berkata kepada kami: aku tidak dapat menghafa sesuatu hingga dibaca berulang-ulang sebanyak lima puluh kali. Metode Muraja’ah adalah suatu cara untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sistematis efisien dan efektif dengan cara mengulang kembali hafalan yang sudah dihafalkan guna menghindari dari lupa dan salah.

Adapun cara-cara dalam menjaga hafalan melalui metode muraja’ah, yaitu: muraja’ah bersama-sama, muraja’ah bersama orang tua, muraja’ah secara

rutin, muraja’ah menggunakan hafalan ayat-perayat, muraja’ah menggunakan video.

Taksonomi bloom membagi ranah menghafal menjadi tiga salah satunya yaitu ranah kognitif yang menjelaskan pada pengetahuan dimana mencakup perilaku-perilaku dan situasi tes yang menekankan mengingat. Seperti mendefinisikan, label, memahami, meneliti, acara, dan mengumpulkan (Ina, 2020). Menurut Zuhairini dan ghofir menghafal ialah mengingat sesuatu yang pernah dibaca dengan benar seperti apa adanya (Yusron, 2018).

Menghafal Al-Qur’an bila tidak diulangi sungguh cepat lupa mengingat anak memiliki konstansi yang pendek (Dadan, 2016). Masalahnya bagaimana pembelajaran Al-Qur’an bisa terwujud pada anak usia dini melihat dari perkembangan zaman dan tekhnologi pada saat ini. Anak-anak lebih tekhnologi pada saat ini anak-anak lebih disibukkan dengan bermain game hingga menonton tv tanpa ada batasan waktu. Dengan keadaan tersebut banyak orang tua maupun masyarakat yang mengatakan bahwa kegiatan menghafal Al-Qur’an sangat sulit untuk dimengerti serta untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Bahkan ada yang mengkritik pembelajaran menghafal Al-Quran pada anak usia dini sia-sia dan tidak ada artinya, Namun pada kenyataannya banyak lembaga pendidikan yang mengajarkan pembelajaran menghafal Al-Qur’an khususnya Raudatul Athfal yang sudah mulai mengasah kemampuan menghafal salah satunya yaitu RA El-Iman, berbeda dengan RA yang lain RA El-Iman tidak hanya mengajarkan anak-anak menghafal namun RA El-Iman memiliki target anak-anak

keluaran RA El-Iman harus menguasai juz amma serta hadist-hadist arbain dan kosa kata Bahasa arab.

Dari observasi awal yang dilakukan di RA El-Iman Dusun Lokok Sutrang Desa Santong Mulia, Peneliti melihat bagaimana cara menghafal Al-Qur'an (juz amma) pada anak usia dini sangat cepat dan baik, hal ini terlihat dari kelancaran anak-anak dalam menghafal, kegiatan tersebut tentunya tidak terlepas dari peran ustazah yang ikut serta membimbing dan memotivasi anak dalam proses pembelajaran.

Dari wawancara dengan pengelola RA El-Iman terkait dengan bagaimana anak bisa menghafal dengan cepat tentunya tidak terlepas dari metode maupun cara yang digunakan salah satunya dengan metode muraja'ah bersama ustazah sebelum pembelajaran dimulai dan setelah pembelajaran selesai. Metode muraja'ah ini bisa menguatkan hafalanda dan menghindari dari lupa dan salah, metode muraja'ah ini digunakan karena anak-anak mengulang-ulang kembali hafalan yang mereka ingat, dimana kegiatan muraja'ah setiap hari.

Berdasarkan pengamatan diatas maka peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus untuk melihat bagaimana perencanaan, penerapan dan evaluasi yang digunakan untuk menjaga hafalan Al-Qur'an (juz amma) dengan menggunakan metode Muraja'ah.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, penelitian ini disebut penelitian kualitatif deskriptif karena menggambarkan hasil sesuai dengan

apa yang ditemukan dilapangan (Asep, 2018). Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu studi kasus dimana peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu (Adhi, 2019).

Untuk mendapatkan data, peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti melakukan pengamatan dan melakukan wawancara langsung kepada pengelola Yayasan. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data Miles and Huberman, Miles and Huberman menyatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh (Sugiyono, 2019). Analisis data adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan peneliti setelah data terkumpul, diolah sedemikian rupa sampai pada kesimpulan (Rifa'I, 2021). Untuk mendapatkan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data, Pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi Teknik.

Triangulasi sumber yaitu mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda menggunakan teknik yang sama. Misalnya, Dengan menggunakan metode wawancara peneliti yang bertanya kepada pengelola dan ustad/ustazah tentang penerapan metode muraja'ah dan evaluasi seperti apa yang digunakan ustadz/ustazah dalam mengevaluasi hasil hafalan siswa-siswi. Triangulasi teknik yaitu menggunakan teknik pengumpul data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Misalnya observasi dengan dokumentasi, observasi dengan

wawancara dan lain sebagainya yang diberikan kepada pengelola, ustadz/ustazah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil penelitian mencakup: gambaran umum kegiatan belajar mengajar, dan hasil penelitian

RA El-Iman merupakan bagian dari yayasan RA El-Iman yang terletak di dusun lokok sutrang desa santong mulia kecamatan kayanagan. RA El-Iman terletak ditengah-tengah pemukiman warga dan dikelola oleh ustadz Suardi, dimana RA tersebut memiliki dua ruang dimana satu untuk ruang kepala sekolah dan guru, satu untuk ruang belajar kelas A dan B. Tahun 2020 merupakan tahun pertama bagi mereka sehingga dan baru pertama dilakukan penelitian. Waktu pembelajaran diselenggarakan selama lima hari dari hari senin sampai dengan hari jumat. Pembelajaran menghafal Al-Qur'an dilakukan setiap hari selama masuk sekolah dimulai pukul 08.00 sampai dengan 08.30 WITA. Kegiatan belajar mengajar yang diteliti dalam penelitian ini dimulai pukul 07.30 sampai dengan 10.00 WITA.

Penelitian yang dilakukan peneliti dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi ditemukanlah data-data yang akan dideskripsikan, dibagi menjadi tiga yaitu bagaimana perencanaan metode muraja'ah, penerapan dan evaluasi dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an dan menjelaskan tentang keadaan-keadaan dari hasil penelitian terkait metode muraja'ah dalam menghafal Al-Qur'an (juz amma) di RA El-Iman Dusun Lokok Sutrang Desa Santong Mulia.

Dalam hal ini peneliti akan menjelaskan dan menganalisis data sesuai dengan inti dari penelitian sebagai berikut:

JRP: Jurnal Rinjani Pendidikan

1. Perencanaan metode muraja'ah dalam menghafal Al-Qur'an (juz amma) di RA El-Iman Dusun Lokok Sutrang Desa Santong Mulia.

Sebelum proses pembelajaran guru tentu merencanakan kegiatan maupun cara atau langkah-langkah yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar. Dimana para pengurus RA El-Iman melakukan musyawarah atau rapat kecil yang dilakukan dua kali dalam enam bulan guna membahas terkait metode pembelajaran yang digunakan atau membahas rencana pembelajaran. Dan untuk melihat serta mengevaluasi sejauh mana perkembangan anak. melihat dari pengeritian muraja'ah yaitu pengulangan dan dilihat dari faktor penghambat dalam menghafal seperti faktor eksternal yaitu lingkungan dan teman sebaya, tidak bisa mengatur waktu sedangkan faktor internal berasal dari diri sendiri seperti malas, tidak sabar, putus asa dan sering lupa. Namun selama pengamatan berlangsung ternyata RA El-Iman belum memiliki RPPH yang selalu dijadikan patokan pembelajaran oleh kebanyakan guru pada umumnya. RA EL-Iman hanya menggunakan kegiatan secara umum setiap hari tanpa pernah membuat RPPH. Sehingga tujuan pembelajaran tidak begitu jelas. Tujuan pembelajaran secara umum yang mereka selalu pegang adalah anak mampu untuk menghafal Al-Qur'an dan bisa Calistung (Baca, Tulis dan Berhitung).

2. Penerapan metode muraja'ah dalam menghafal Al-Qur'an (juz amma) pada anak usia dini di RA El-Iman

Dalam penerapan metode muraja'ah di RA

<http://jurnalrinjanipendidikan>

EL-Iman dari pertemuan pertama sampai ke delapan guru sudah berada di sekolah sebelum anak datang untuk mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan pembelajaran.

RA El-Iman dengan program menghafal Al-Qur'an memiliki kegiatan rutin yaitu guru mengajarkan anak menghafal setiap hari dengan proses kegiatan yang dikemas secara rutin yaitu: Pagi pukul 07.00 anak berbaris di halaman dan melafalkan syair-syair islami, seperti rukun iman, rukun islam, nama-nama Khulafaul Rasyidin kemudian anak masuk ke dalam kelas, pukul 07.30 di dalam kelas anak membaca do'a sebelum belajar. Setelah berdo'a setiap paginya anak-anak dilatih secara rutin untuk melaksanakan mura'jaah hafalan mereka selama 30 menit.

3. Evaluasi metode muraja'ah dalam menghafal Al-Qur'an (juz amma) pada anak usia dini di RA El-Iman

Evaluasi yang digunakan dalam menghafal Al-Qur'an yaitu dengan cara memberikan buku kontrol, mid semester atau tes hafalan, dan ujian terbuka.

Selain itu untuk menilai hafalan anak bisa dilakukan setiap hari dimana anak melakukan muroja'ah hafalan. Secara umum bisa dikatakan untuk evaluasi yang digunakan di RA El-Iman yaitu tes hafalan dimana kegiatan ini dinilai sangat baik dan efisien dalam menjaga hafalan anak dan dilakukan secara berulang-ulang untuk menguatkan hafalan.

Bentuk evaluasi dalam menghafal Al-Qur'an yaitu melalui buku kontrol, tes hafalan dan ujian

terbuka. Bisa dikatakan ketiga bentuk evaluasi ini menjadi tes hafalan. Tes ini dimaksudkan untuk melihat sejauh mana hafalan anak.

KESIMPULAN

Dari penelitian terkait dengan penerapan metode Muraja'ah dalam menghafal Al-Qur'an (juz amma) pada anak usia dini di RA El-Iman terkait dengan Perencanaan metode muraja'ah dalam menghafal Al-Qur'an (juz amma) di RA El-Iman Dusun Lokok Sutrang Desa Santong Mulia sudah sangat baik. Terkait dengan perencanaan kegiatan menghafal Al-Qur'an ini RA El-Iman belum membuat rencana pelaksanaan pembelajaran harian atau RPPH, guru hanya mengandalkan RPPH yang secara umum tertera pada kurikulum.. Adapun tujuan pembelajaran secara umum yang mereka selalu pegang adalah anak mampu untuk menghafal Al-Qur'an dan bisa Calistung (Baca, Tulis dan Berhitung).

Penerapan metode muraja'ah di RA EL-Iman anak-anak menghafalkan surah-surah yang biasa dihafalkan, atau biasa disebut dengan muraja'ah. Anak melakukan muraja'ah selama 30 menit sebelum memulai pelajaran dan sesudah pembelajaran dan dilakukan selama 30 menit. Dengan adanya metode muraja'ah dirasakan sangat membantu dan efektif.

Evaluasi metode muraja'ah dalam menghafal Al-Qur'an (juz amma) pada anak usia dini di RA El-Iman bisa dilihat dari hafalan dan kelancaran anak dalam membaca dengan benar. Evaluasi yang digunakan dalam menghafal Al-Qur'an yaitu dengan cara memberikan buku kontrol, mid semester atau tes hafalan, dan ujian terbuka.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrazaq, Yahya bin al-Gauthani, 2003. Cara mudah & cepat menghafal Al-Qur'an. Maktabat Daar Al-Gauthsan: Damaskus Cet V 1442H.
- Abubakar, Rifa'I, 2021. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Al-Qur'an, 2013, terj, *Kementerian Agama Republik Indonesia*, Surabaya: Halim.
- Ana, Riana eka, 2016. "Penerapan Metode Pembelajaran Team Game Turnament Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar siswa Pada mata Pelajaran Al-Qur'an Dan Hadist Materi Tauhid Uluhiyah Dan Rububiyah Di Mts Paradigma Palembang", Skripsi Ilmu pendidikan, UIN Raden Fatah Palembang"
- Departemen Pendidikan nasional, 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta.
- Makmun Rasyid, Muhammad, 2015. *Kemukjizatan Menghafal Al-qur'an*. Jakarta: PT Elex Media Kompotindo.
- Masduki, Yusron, 2018, *Implikasi psikologis bagi penghafal Al-Qur'an*", Medina-Te Vol.18, No.1, hal.21. <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/medina-te/article>. Diakses 23 februari 2022
- Nenny Mahyudin, Dadan Suryana, 2016. *Dasar-Dasar Pendidikan TK, I*, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka